

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Profil Singkat Perusahaan

Perusahaan ini pertama kali didirikan pada tahun 2007 yang berbentuk perusahaan mitra PT.Pertamina yaitu Stasiun Pengisian Bahan Bakar (SPBU) yang merupakan prasarana umum yang disediakan oleh PT. Pertamina untuk masyarakat luas guna memenuhi kebutuhan bahan bakar. Pada umumnya SPBU menjual bahan bakar jenis premium, solar, pertamax dan pertamax plus. Stasiun ini berlokasi di Jalan Ababil dan bergerak dalam bidang pendistribusian bahan bakar minyak. Pemilik SPBU ini adalah Bp. Agus Suprpto beliau adalah seorang pengusaha yang menginvestasikan dananya melalui usaha SPBU. Pada saat didirikan tahun 2007 spbu ini mendapat no registrasi bangunan dan operasi dari Pertamina dengan no 14.281.693

Stasiun pengisian bahan bakar no 14.281.693 menjual bahan bakar seperti :

1. Bensin
2. Solar
3. Elpiji

Perusahaan SPBU no 14.281.693 merupakan bagian dari jaringan PT. Pertamina, dimana terdapat klasifikasi spbu yakni spbu Pertamina Way dan Pasti Pas.

SPBU no 14.281.693 Ababil ini termasuk dalam kategori Pertamina Pasti Pas (pada tahun 2007) yang mana telah tersertifikat dapat memberikan pelayanan

terbaik memenuhi standard kelas dunia. Konsumen dapat mengharapkan kualitas dan kuantitas BBM terjamin karena SPBU PASTI PAS! Menggunakan alat-alat pengukur kualitas dan kuantitas lebih akurat juga merupakan prosedur monitoring yang lebih ketat. Untuk menjamin ketetapan takaran, SPBU melakukan test ketepatan volume secara rutin dengan batas toleransi akurasi lebih ketat dari SPBU biasa. Dinas Metrologi akan melakukan kalibrasi ulang pompa yang telah melewati batas toleransi. Untuk menjamin kualitas BBM, SPBU melakukan pengujian kualitas 3 kali banyak dari SPBU biasa, juga dengan batas toleransi lebih ketat.

Konsumen akan selalu disambut oleh senyum, salam, dan sapa operator. Untuk memastikan anda mendapatkan volume yang akurat operator akan menunjukkan pada anda mesin pompa menunjukkan angka nol sebelum mulai pengisian. Untuk mendapatkan sertifikasi PASTI PAS!, SPBU ini harus telah audit kepatuhan standard pelayanan yang telah ditetapkan oleh Pertamina.

Audit ini mencakup standard pelayanan, jaminan kualitas dan kuantitas, kondisi peralatan dan fasilitas, keselarasan format fasilitas, dan penawaran produk dan pelayanan tambahan. Setelah mendapatkan sertifikat PASTI PAS!, SPBU ini akan tetap diaudit secara rutin. Jika tidak lolos, SPBU dapat kehilangan predikatnya sebagai SPBU PASTI PAS!

Stasiun Pengisian Bahan Bakar (SPBU) no 14.281.693 Ababil beralamat di Jl. Ababil. Kedudukan SPBU no 14.281.693 Adalah sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang pendistribusian atau penyaluran bahan bakar minyak kepada masyarakat luas.

SPBU no 14.281.693 yang merupakan salah satu perusahaan mitra Pertamina yang bergerak dalam bidang pendistribusian bahan bakar minyak kepada konsumen dan memberikan pelayanan prima juga mengutamakan pada kepuasan pelanggan.

Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SPBU ini yaitu :

1. Sarana pemadam kebakaran :
 - a. Sesuai dengan pedoman PT. Pertamina.
2. Sarana lindungan lingkungan :
 - a. Instalasi pengolahan limbah.
 - b. Instalasi *oil catcher* dan *well catcher*.
3. Saluran yang digunakan untuk mengalirkan minyak yang tercecer di area SPBU kedalam tempat penampungan.
 - a. Instalasi sumur panatu.

Sumur pantau dibutuhkan untuk memantau tingkat polusi terhadap air tanah di sekitar bangunan SPBU yang disebabkan oleh kegiatan usaha SPBU.
 - b. Saluran bangunan/drainase sesuai dengan pedoman PT.Pertamina.
4. Sistem Keamanan :
 - a. Memiliki pipa ventilasi tangki pendam
 - b. Memiliki *ground point/strip* tahan katar
 - c. Memiliki dinding pembatas/pagar pengaman
 - d. Terdapat rambu-rambu tanda peringatan.

5. Sistem Pencahayaan:
 - a. SPBU memiliki lampu penerangan yang menerangi seluruh area dan jalur pengisian BBM.
 - b. Papan penunjuk SPBU sebaiknya berlampu agar keberadaan SPBU mudah dilihat oleh pengendara.
6. Peralatan dan kelengkapan *filling* BBM sesuai dengan standar PT. Pertamina berupa:
 - a. Tangki pendam
 - b. Pompa
 - c. Pulau pompa
7. Duiker, dibutuhkan sebagai saluran air umum di depan bangunan SPBU
8. Sensor api dan perangkat Pemadam kebakaran
9. Lembaga PT. Pertamina
10. Generator
11. Racun Api
12. Fasilitas umum:
 - a. Toilet
 - b. Mushola
 - c. Lapangan parkir
13. Instalasi listrik dan air yang memadai
14. Rambu-rambu standar PT. Pertamina:
 - a. Dilarang merokok

- b. Dilarang menggunakan telepon seluler
- c. Jagalah kebersihan
- d. Tata cara penggunaan alat pemadam kebakaran

B. Visi dan Misi Perusahaan

1. Visi SPBU

- a. Menjadi perusahaan yang handal dalam pekerjaan dan prima dalam pelayanan
- b. Menjadikan SPBU yang berkualitas.

2. Misi SPBU

- a. Membuka lapangan pekerjaan yang baru.
- b. Memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam mengisi BBM.
- c. Memberikan kenyamanan Pelayanan Kepada Konsumen dalam membeli BBM dengan slogan *Pasti Pas !*.

C. Struktur Organisasi Perusahaan

Organisasi merupakan wadah kegiatan dari sekelompok manusia yang bekerjasama dalam usaha mencapai tujuan yang telah ditetapkan, manusia yang bekerja dalam usaha mencapai tujuan yang telah ditetapkan, agar kerjasama tersebut dapat berjalan dengan baik, maka adanya peran pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab dari masing-masing bagian. Oleh karena itu, diperlukan penyusunan struktur organisasi perusahaan yang didasarkan pada pertimbangan efisiensi dan efektivitas dalam upaya mencapai tujuan organisasi dan disesuaikan dengan kebutuhan organisasi.

Struktur organisasi merupakan unsur yang sangat penting dalam menerapkan cara-cara pengawasan yang efektif dan dasar dalam perlimpahan wewenang dan tanggung jawab. Struktur organisasi SPBU no 14.281.693 Dapat dikategorikan sebagai *line Authority*, dimana seorang atasan atau kepala bagian bertanggung jawab dalam pengambilan keputusan. Selain itu, kepala bagian bertanggung jawab terhadap semua aktifitas organisasi oleh bawahannya dalam rangka mencapai tujuan organisasi.

Begitu juga dengan garis koordinasi, sesuai dengan tanggung jawab dan wewenang masing-masing dimana struktur organisasi tersebut terdapat pembagian tugas yang jelas dan terkoordinir dan kemudian dipertanggung jawabkan langsung kepada kepala bagian.

Struktur tersebut disusun berdasarkan kebutuhan perusahaan, terdiri dari :

1. Kepala SPBU.
2. Wakil Kepala SPBU.
3. Internal Audit.
4. Bagian Administrasi dan Keuangan, Seksi Administrasi Persediaan Kantor, Seksi Pembukuan, Seksi Keuangan.
5. Bagian Umum dan Personalia, Seksi Humas dan Keamanan, Seksi Pengadaan Bahan, Seksi *Maintance*.

D. Uraian Tugas Perusahaan

1. Pemilik SPBU

Tugas dan Tanggung jawabnya :

- a. Menginvestasikan dananya untuk kegiatan perusahaan.

- b. Menerima hasil “*return on investment*” yang tertentu dari perusahaan.
- c. Menerima laporan-laporan perusahaan yang akan datang dan yang sekarang dari kepala SPBU.
- d. Menyetujui kepala SPBU dalam menggunakan optimum dan rencana-rencana jangka panjang.

2. Kepala SPBU

Tugas dan tanggung jawabnya :

- a. Sebagai pimpinan perusahaan dan pengganti.
- b. Menciptakan hubungan kerjasama yang antara kepala-kepala divisi atau bagian-bagian untuk kelancaran perusahaan.
- c. Bertanggung jawab langsung kepada pemilik SPBU atas pelaksanaan tugas operasional.

3. Wakil Kepala SPBU

Tugas dan tanggung jawabnya :

- a. Bertanggung jawab kepada kepala SPBU.
- b. Menggantikan tugas kepala SPBU apabila berhalangan hadir.

4. Internal Audit

Tugas dan tanggung jawabnya :

- a. Mengadakan penilaian dan penelitian terhadap ketetapan serta penerapan dari sistem dari sistem prosedur keuangan termasuk pengadministrasian dalam peningkatan efektifitas pengawasan terhadap kegiatan perusahaan.

- b. Mengadakan penilaian dan penelitian terhadap segenap harta perusahaan.
- c. Mengadakan penilaian dan penelitian terhadap tingkat kebenaran setiap pelaporan data kepada manajemen.

5. Bagian administrasi dan Keuangan

Tugas dan Tanggung jawabnya :

- a. Melaksanakan administrasi perusahaan yang menyangkut kepegawaian, penjualan, dan perusahaan.
- b. Memberikan saran kepada SPBU atas masalah-masalah yang menyangkut administrasi perusahaan.
- c. Mempersiapkan dan mengatur surat-surat, pengisian laporan laporan, dan formulir-formulir untuk bagian lain.
- d. Bertanggung jawab atas pelaksanaan administrasi secara umum.
- e. Bertanggung jawab kepada kepala SPBU.
- f. Bertanggung jawab terhadap pemakaian dan pemeliharaan peralatan yang digunakan dan penggunaan bahan-bahan yang diterimanya.
- g. Menyelenggarakan dan mengawasi penyinpangan dokumen yang menyangkut masalah keuangan.

6. Security

Tugas dan Tanggung jawabnya :

- a. Menjaga keamanan dan ketertiban SPBU.
- b. Mengawasi kelangsungan penjualan BBM kepada konsumen.
- c. Bertanggung jawab kepada kepala SPBU.

7. Operator

Tugas dan Tanggung jawabnya :

- a. Melakukan transaksi langsung dengan konsumen.
- b. Melaporkan hasil penjualan BBM kepada kepala SPBU.
- c. Melayani konsumen dengan baik dan sepenuh hati.